

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah pesat dan menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan, dengan kondisi ini perusahaan harus berusaha lebih baik lagi menetapkan posisi perusahaan pada tingkat industri yang sejenis di tengah keadaan yang tidak menentu, agar dapat mempertahankan kelangsungan bahkan mengembangkan usaha, umumnya perusahaan dalam mengembangkan usahanya harus melakukan aktivitasnya dengan baik agar tercapai keuntungan yang maksimal.

Tujuan perusahaan didirikan untuk mencari laba yang maksimal. Dalam usahayan mencari laba, perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat maka diperlukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat juga. Sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang kompetitif. Untuk melihat efisiensi biaya produksi, manajemen perusahaan membutuhkan informasi biaya yang tepat dan terperinci, dalam akuntansi biaya harga pokok produksi dapat dihitung dengan mengklafiksikan biaya. Dengan pengkalfikasian biaya maka informasi akan lebih mudah didapat.

Kemungkinan banyak perusahaan industri belum tepatnya dalam menyusun perhitungan harga pokok prooduksi yang disebabkan oleh faktor karyawan belum paham cara menghitung harga pokok produksi , ini ditimbulkan karena kebanyakan karyawan tersebut belum sesuai dengan latar belakang pekerjaannya.

Kesalahan terhadap perhitungan harga pokok produksi dapat menimbulkan harga jual yang terlalu tinggi dan terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat menimbulkan keadaan yang tidak baik bagi perusahaan. Harga jual terlalu tinggi menimbulkan produk yang ditawarkan akan

sulit bersaing dipasaran, sebaliknya dengan harga yang terlalu rendah akan menimbulkan kerugian yang diperoleh perusahaan tersebut.

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing mempunyai peranan penting. Perhitungan harga pokok produksi tersebut selain berfungsi untuk menetapkan harga jual dan mengetahui laba yang akan diperoleh, fungsi perhitungan harga pokok produksi yang tepat juga berfungsi untuk melakukan perencanaan, pengendalian biaya, dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu dalam penetapan harga pokok produksi harus benar-benar memperhatikan elemen-elemen yang terkait didalamnya sehingga dapat dilakukan pengendalian biaya produksi dengan tujuan tercapainya efisiensi biaya. Ditinjau dari segi produksi terdapat dua sistem perhitungan biaya produksi yaitu Sistem pesanan (*Job Order Costing*) dan Sistem biaya proses (*Proses Cost Method*).

Usaha Kerupuk Kemplang Pandana yang didirikan tahun 2010 merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang perdagangan yakni memproduksi bahan baku menjadi barang jadi. Produk yang dihasilkan usaha ini yang menggunakan salah satu bahan bakunya adalah ikan gabus. Metode perhitungan biaya yang digunakan oleh Usaha Kerupuk Kemplang Pandana yaitu metode biaya proses (*Proses Cost Method*).

Dari hasil pengamatan dan wawancara ternyata Usaha Kerupuk Kemplang Pandan ini belum membebankan biaya overhead pabrik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul **“Penyusunan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kerupuk Kemplang Pandana Kayuagung”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu

1. Perusahaan belum membebankan biaya overhead pabrik pada perhitungan harga pokok produksi

2. Perusahaan belum menghitung biaya penyusutan dan belum membebankan ke harga pokok produksi

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan tentang pengklafikasian harga pokok produksi untuk Kerupuk, Kemplang goreng dan Kemplang Panggang pada periode bulan Januari 2016 pada Usaha Kerupuk Kemplang Pandana. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan dapat dilakukan lebih terarah dan dapat mencapai tujuan dari penulisan laporan akhir.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembebanan biaya overhead pabrik pada perhitungan harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui adanya biaya penyusutan mesin yang belum dibebankan dalam laporan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi usaha Kerupuk Kemplang Pandana tentang pembebanan biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi yang benar.

2. Bagi Akademik

Sebagai refrensi mahasiswa yang ingin mengetahui masalah-masalah umum yang sering terjadi didalam kegiatan perusahaan, serta bagaimana masalah tersebut.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknk pengumpulan data menurut Arikunto (2010:192) adakah sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)
Yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis dalam melakukan tanya jawab dengan pimpinan perusahaan.
2. Pengamatan (Observasi)
Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis, dimana data yang didapat, di peroleh secara langsung dari pengamatan pada perusahaan dan pencatatan hal yang di teliti.
3. Dokumentasi
Data yang diperoleh penulis yaitu dalam bentuk catatan dan gambar.

Dalam melaksanakan penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2009:193) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diubah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan mengelolanya.

Dalam melakukan pengumpulan data di Usaha Kerupuk Kemplang Pandana penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu biaya produksi pada pembuatan Kerupuk, Kemplang Goreng, Kemplang panggang. Serta sejarah tentang perusahaan dan struktur organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antar bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulisan mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan para ahli mengenai pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menguraikan keadaan umum perusahaan, data yang mencakup sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas perusahaan, serta data dan fakta mengenai perhitungan harga pokok produksi kerupuk kemplang pada usaha pandana.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dijelaskan penyusunan harga pokok produksi berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan membebankan biaya overhead pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.